

ABSTRACT

Aristiya, Veronika Dewi. 2008. *A Componential Analysis on Synonymous Nouns Used by The Third Semester Students of English Language Education Study Program*. S-1 Degree Thesis. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study begun with the language phenomenon about how to use synonymous nouns appropriately. English learners sometimes did not know when to use one of the synonymous nouns and why they should choose one word instead of the other. Teachers also sometimes did not explain why we had to choose one word instead of the other. This study tried to help both English learners and teachers to analyze synonymous nouns. Hopefully this study could give benefits for the readers in having a good skill in choosing the right word since it gave the example of how to analyze synonymous nouns.

This study used Componential Analysis to solve the research problems. It analyzed each word not as unitary concepts but as complexes made up of components of meanings. This Componential Analysis identified the semantic features of the synonymous nouns. It helped to find the similarities and the differences between synonymous nouns. Semantic feature was related to components that formed meaning. The function of semantic feature was to distinguish meanings.

This study was a qualitative study. It focused on language phenomena that needed exploration and explanation. Document analysis was used as the source of data. It dealt with analyzing and interpreting the students writing. From this analysis, the research proceeded to dictionary and library study. The dictionary study used Thesaurus to look for the synonyms of the inappropriate nouns that appeared in the students' writing. The library study was conducted to find the semantic features of the nouns so that the similarities and the differences between them could be seen.

In this study, the researcher found twenty nine inappropriate nouns used by students. Some of them were not synonymous with the word that should replace them. It could be said that students did not only make mistakes in the area of synonymous nouns. Some of them used inappropriate words even they did not exactly represent the idea that was going to be told. English learners should be careful of choosing the appropriate word to use. Teachers also should explain to the students when they gave correction about students' diction. They should give a scientific explanation to the students of why they have to use one word instead of the others.

ABSTRAK

Aristiya, Veronika Dewi. 2008. *A Componential Analysis on Synonymous Nouns Used by The Third Semester Students of English Language Education Study Program*. S-1 Degree Thesis. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Studi ini dimulai dengan keingintahuan akan kata benda bersinonim. Orang yang mempelajari Bahasa Inggris kadang tidak tahu kapan harus memakai salah satu dari kata benda bersinonim dan mengapa mereka harus memilih salah satu diantara yang lain. Guru juga terkadang tidak dapat menjelaskan mengapa kita harus memilih salah satu diantara yang lain. Studi ini berusaha membantu baik siswa maupun guru dalam menganalisa kata benda bersinonim. Semoga studi ini dapat memberikan keuntungan bagi para pembaca dalam memiliki kemampuan yang baik dalam memilih kata yang tepat karena studi ini memberikan contoh bagaimana menganalisa kata benda bersinonim.

Studi ini menggunakan Analisis Komponensial untuk memecahkan permasalahan. Analisis Komponensial ini menganalisis setiap kata bukan sebagai konsep keseluruhan tetapi sebagai sesuatu yang rumit yang terdiri dari komponen-komponen makna. Analisis ini mengidentifikasi ciri-ciri semantik dari kata benda bersinonim. Hal ini membantu untuk menemukan persamaan dan perbedaan diantara kata benda bersinonim. Ciri semantik berhubungan dengan komponen yang membentuk makna. Fungsi dari ciri semantik ini adalah untuk membedakan makna.

Studi ini merupakan studi kualitatif. Studi ini berfokus pada fenomena bahasa yang memerlukan pendalaman dan penjelasan. Analisis dokumen digunakan sebagai sumber data. Ini berhubungan dengan menganalisa dan menginterpretasikan pekerjaan siswa. Dari analisis ini, penelitian menuju ke studi kamus dan pustaka. Studi kamus menggunakan Thesaurus untuk mencari sinonim kata benda yang tidak tepat di pekerjaan siswa. Studi pustaka dilaksanakan untuk menemukan ciri semantik kata benda sehingga persamaan dan perbedaannya dapat dilihat.

Ada dua puluh sembilan kata benda yang tidak tepat dipakai oleh siswa. Beberapa bukan merupakan sinonim dari kata benda yang seharusnya menggantikannya. Dapat dikatakan bahwa siswa tidak hanya membuat kesalahan dalam hal kata benda bersinonim. Beberapa dari mereka menggunakan kata yang tidak tepat meskipun tidak mewakili ide yang akan disampaikan. Siswa sebaiknya hati-hati dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan. Guru juga seharusnya dapat memberikan penjelasan ketika mereka memberikan koreksi terhadap diksi siswa. Mereka seharusnya memberikan penjelasan yang ilmiah kepada siswa tentang mengapa mereka harus menggunakan satu kata dari banyak kata yang lain.